

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Abdullah, M. W., & Rafid, R. Z. (2017). Pemoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(2).
- Adrianto & Elvin. (2018). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada Satua Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Sleman). *PROFIT*. Vol 6, No 2 (2018).
- Agung, T. M., & Tut, G. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1253-1276.
- Aji Santoso, Endang Sulistyawati, dan Nurhayati. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kepatuhan Perundang-undangan: Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Wonosobo. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12(2), 179-195.
- Anum & Fatima. (2014). "Analisis Rasio Keuangan sebagai Alat Penilaian untuk Mengukur Kinerja Keuangan" *Jurnal EMBA*, Vol.1, No.3, September 2013, Hlm.648-657, ISSN:2303-1174.
- Arens, Alvin A., Elder, dan Beasley. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Jilid 1*. Edisi 12. Jakarta. Erlangga.
- Ariyani, Z. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Kota Salatiga)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Aziyah, W., & Yanto, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 977-989.
- Agnesia, S. (2022). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Kepatuhan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di BPKD Kabupaten Klaten)* (Doctoral dissertation, Universitas Widya Dharma).
- Basukianto, F.C.P. (2015). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Faktor yang Mempengaruhi dan Implikasi Kebijakan (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah), *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*Vol. 22, No. 2, (<https://media.neliti.com>, di akses pada 23 Maret 2018).
- Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. 2014. *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester 1 Tahun 2014*. Buku II IHPS, Jakarta. 742 Hal.

- Binawati, E., & Nindyaningsih, C. T. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Optimal*, 19(1), 19-39.
- Daniri, A. (2005). Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya. Jakarta: Ray Indonesia.
- Defera, C. (2013). *Pengaruh kelemahan sistem pengendalian intern dan ketidakpatuhan pada ketentuan perundang-undangan terhadap penentuan opini laporan keuangan Pemerintah daerah di indonesia tahun 2008-2011* (Doctoral dissertation, UAJY).
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns. *Australian Journal of Management*, 16 June 1991, 49–66.
- Dhonal, A., Kurniawan, E., & Subroto, E. (2018). Analisis Kompetensi Sumber Daya Manusia Akuntansi Pemerintahan di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 11(1), 17-32.
- Dzahaiyyah, R. K., & Ardini, L. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkad Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Fadhil. M. (2016). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar, p-ISSN: 2355-0538 Vol. 01, No. 01, (<http://download.portalgaruda.org>, di akses pada tanggal 20 Maret 2018).
- Fatimah, D., Sari, R. N., & Rasuli, M. (2014). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Umur Pemerintah Daerah terhadap Penerimaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah di Seluruh Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Riau*, 3(1), 1–15
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Sembilan). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2020). *Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hendri, M., & Erinos, N. R. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479-2493.
- Hia, I. J. (2020). *Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kepatuhan Peraturan Perundang-Undangan dan Pengelolaan Aset Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Nias Barat* (Doctoral dissertation).

- Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1-16.
- Ikyarti, T., & Aprila, N. (2019). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, implementasi sistem informasi manajemen daerah, dan sistem pengendalian internal pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131-140.
- Ikasari, L. P. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 13(4).
- Irwan. (2022). "BPK Sulbar Serahkan LHP dan IHPD Tahun 2022 Kepada Pemprov Sulbar" [sulbar.bpk.go.id](https://www.sulbarprov.go.id). Diakses April 2023. <https://www.sulbarprov.go.id/>
- Jensen, Mc and Meckling, W.H. (1976). Theor of the Firm, Managerial Behaviour Agkkkkensy Cost & Ownership Structure. *Journal of financial economic*. Vol 3 October.Pp 305-360
- Jogiyanto & Abdillah, W. (2011). *Sistem Tatakelola Teknologi Informasi*. Edisi 1. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Jonas, G., & Blanchet, J. (2000). *Assessing Quality of Financial Reporting*. Accounting Horizons, 14(3).
- Johnstone, K.M., Audrey A. G., and Larry E. R. (2014). Auditing A Risk-Based Approach To Conducting A Quality Audit. 9th Edition. South-Western.
- Juniartha, I. W., & Asana, G. H. S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Gianyar. *Journal Research of Accounting*, 1(2), 165-180.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R. U., Syamsul, M., Siregar, S. V., & Wahyuni, E. T. (2016). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. *Salemba Empat*.
- Kiranayanti, I. A. E., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Basis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 1290-1318.
- Leslie and Kren. (1997). The Role Of Accounting Information in Organizational Control. New York: *Journal Behavioral Accounting Research*.
- Lestari, N. K. D., Kusumawati, N. P. A., & Nuratama, I. P. (2022). Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Hubungan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd Se-Kecamatan Penebel. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 268-284.

- Manullang, O. E. (2016). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada pemerintah Kota Tebing Tinggi dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderating* (Doctoral dissertation).
- Mahmudi. 2011. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. UII Press
- Mardiasmo.(2005). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi Kedua). Yogyakarta:Andi
- Mardiasmo.(2009). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta : Andi.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba
- Nur Indrianto & Bambang Supomo. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*
- Nordiawan & Dedi. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nordiawan Dedi, Iswahyudi Sondi Putra, & Maulidah ARhmawati, "*Akuntansi Pemerintahan*", Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2008.
- Pavitasari, E., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kendal. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 7(3).
- Pertiwi, C. P. (2021). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Dan Kepatuhan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Opd Kota Yogyakarta*(Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Puspawati, A. (2016). Penerapan New Public Management (Npm) Di Indonesia (Reformasi Birokrasi, Desentralisasi, Kerjasama Pemerintah Dan Swasta Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik). *Publisia (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*. 20.. 47-64. Diakses dari <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkpp/article/view/426>
- Priyono & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Laporan Keuangan
- Peraturan Pemerintahan No.60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern
- Peratuan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun (2008) tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP).

- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2005.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. 2010.
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 pengertian kompetensi dalam lingkungan pemerintah
- Rumangun, J. P. E., Borolla, L., & Welerubun, T. (2021). Pengaruh Kepatuhan Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(2), 82-89.
- Rama Dasaratha V/ Frederick L. Jones. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Ridwan. (2021). "Temuan BPK Terhadap LKPD Sulbar Tahun 2021" <http://mediaekspres.id.pDiaksespMaretp2023.phttps://mediaekspres.id/2022/05/temuan-bpk-terhadap-lkpd-sulbar-tahun-2021/>
- Renyowijoyo. (2013). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 3 Mitra Wacana Media: Jakarta.
- Safitri, N. L. K. S. A., & Darsono, D. (2014). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Temuan Kepatuhan Terhadap Opini Audit pada Pemerintah Daerah* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Santoso, H. M., Sarwono, A. E., & Kristianto, D. (2020a). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Survei pada Pemerintah Daerah Se-Eks. Karesidenan Surakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(3), 322–331. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i3.4440>
- Sari, N. P. Y. M. M., Adiputra, I. M. P., SE, S., Si, M., Edy Sujana, S. E., & Msi, A. K. (2014). Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan (sap) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus Pada Dinas-Dinas di Pemerintah Kabupaten Jember). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1). Universitas Pendidikan Ganesha: Singaraja.
- Sari, E. W. (2018). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 11(1), 1-16.
- Sambuaga, F. R., Siahay, A. Z., & Falah, S. (2020). Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi. *Jurnal Kajian Ekonomi & Keuangan Daerah*, 5(1), 105-124.
- Said, B., & Noch, M. Y. (2018). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Interening Sistem Pengendalianintern Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Provinsi Papua). *The Journal of Business and Management Research*, 1(1), 64-73.

- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179-191.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. New York : John Wiley & Sons.
- Shield, M.D, S. M. Y. (1993). Budget Use and Managerial Performance. *Budget Use and Managerial Performance, Journal of*, 265–280.
- Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara). *Jurnal manajemen*, 1(2), 129-138.
- Sihasale, D. C., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2018). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi SDM Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada SKPD BPKAD Kabupaten Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(1).
- Sriyono, S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah The Effect Of Human Resources Competency, Government Accounting Standards, Good Governance, And Internal Control Systems On The Quality Of Local Government Financial Statements. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17-35.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : Refika Aditama.
- Suwanda, D. (2013). *Laporan Keuangan PEMDA*. Edisi 2 PPM Manajemen: Jakarta Pusat.
- Sukmaningrum, T., & Harto, P. (2012). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Syahdan, R., Ansar, R., & Seber, I. S. (2022). Kompetensi Sumberdaya Manusia Memoderasi Hubungan Pemahaman SAP dan Penerapan SIA: Kompetensi Sumberdaya Manusia Memoderasi Hubungan Pemahaman SAP dan Penerapan SIA. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 15(1), 509-517.
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh kompetensi SDM dan peran audit intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian internal pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 13(2).
- Tawaqal, I., & Suparno, S. (2017). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat

daerah di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 2(4), 125-135.

Triwardana, D. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Studi Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar) *JOM Fekon* Vol. 4 No. 1, (<https://media.neliti.com>, di akses pada tanggal 21 april 2018).

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara. 2003. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. 2004. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara. 2004. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. 2004. Jakarta: Lembaga Negara Republik Indonesia.

Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 pasal 58 tentang sistem pengendalian internal

Velia Brenda, Y.O.H.A.N.A. (2020). *Analisis Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Sistem Pengendalian Internal pemerintah Dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penerapan Good Governance (Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik) (Studi pada Inspektorat Daerah Kabupaten Lamongan)* (Doctoral dissertation, Universitas Wijaya Putra).

Wati, K. D., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Sinarwati, N. K. (2014). Pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

Wahyuni, R. (2021). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi). *Juhanperak*, 2(1), 505-517.

Mubarok, A., & Yadiati, W. (2017). *Kualitas Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Kencana.

Yanti, N. (2022). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *EKSAYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1-15.

Yanto, R. (2024). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Provinsi Sumatera Selatan* (Doctoral dissertation, IPDN).

Yosefrinaldi, Y. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Studi Empiris Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).

- Yuliani, N. L., & Agustini, R. D. (2016). Faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 14(1), 56-64.
- Yuliani, S., Nadirsyah., & Bakar, U. (2010). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Studi pada pemerintah Kota Banda Aceh). *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi* Vol 3. No. 2 Hal. 206- 20.
- Zumaira, T., & Rahmawaty, R. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Skpk Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7(4), 508-519.



# LAMPIRAN

## Lampiran I: Mapping Penelitian Terdahulu

### Penelitian Terdahulu

No.	Penulis Artikel	Judul Penelitian	Landasan Teori	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kartika Dwi Indrayanti (2020)	Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusi Sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori Agency</li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah (X1)</li> <li>Sistem Pengendalian Internal (X2)</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)</p> <p>Variabel Moderasi</p> <p>Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada memoderasi sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal tentang kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2.	Fiane Rina Sambuaga, Adolf Z. Siahay, Syaikhul Falah (2020)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agency Theory</li> <li>Stewardship Theory</li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <p>Sistem pengendalian internal (X1)</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kualitas laporan keuangan daerah (Y)</p> <p>Variabel Moderasi</p> <p>Kompetensi sumber daya manusia (z)</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pada unsur lingkungan pengendalian tidak berpengaruh dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan unsur aktivitas pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap laporan keuangan. Namun, kompetensi sumber daya manusia dapat memoderasi lingkungan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil sebaliknya menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak dapat memoderasi aktivitas pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.

3.	Resmiyati Ansar, Rinto Syahdan, Iwan S. Seber (2022)	Kompetensi Sumberdaya Manusia Memoderasi Hubungan Pemahaman Sap Dan Penerapan Sia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori Stewardship</li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemahaman SAP (X1)</li> <li>Penerapan SIA (X2)</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kualitas laporan keuangan (Y)</p> <p>Variabel Moderasi</p> <p>Kompetensi sumber daya manusia (Z)</p>	Hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan system informasi akuntansi serta kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Sula. Kompetensi sumberdaya manusia merupakan variabel predictor yang memoderasi hubungan pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
4.	Septony Siaahan & Arthur Simajuntak (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Agenci Theory</li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sistem informasi keuangan daerah (X1)</li> <li>Pemahaman standar akuntansi pemerintahan (X2)</li> <li>Sistem pengendalian internal (X3)</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p> <p>Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara.
5	Handayani & Fitri (2020)	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori Stewardship</li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)</li> <li>Pemanfaatan SIAKD (X2)</li> <li>Peran dan fungsi internal audit (X3)</li> <li>Komptensi SDM (X4)</li> <li>Kepatuhan terhadap perundang-undangan (X5)</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kompetensi SDM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan. Sedangkan pemanfaatan SIAKD dan peran dan fungsi internal audit berpengaruh

				Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah (Y)	positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota Medan.
6	Johan Pieter, Luciana Borolla dan Titus Welerubun (2021)	Pengaruh Kepatuhan Perundang-undangan Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori Atribusi</li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepatuhan perundang-undangan (X1)</li> <li>• Sistem Pengendalian Internal (X2)</li> </ul> <p>Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).
7	Pavitasari (2020)	Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan Daerah, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Agency Theory</i></li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanfaatan sistem informasi (X1)</li> <li>• Pemahaman standara akuntansi pemerintahan (X2)</li> <li>• Sistem pengendalian internal (X3)</li> </ul> <p>Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan daerah (Y)</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi keuangan daerah, pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Labuhan Batu Utara.
8	Tri Ikyarti & Nila Aprilia (2019)	Pengauh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Daerah dan Sistem pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Stewardship Theory</i></li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Standar akuntansi pemerintahan (X1)</li> <li>• Sistem informasi manajemen daerah (X2)</li> <li>• Sistem pengendalian internal (X3)</li> </ul> <p>Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)</p>	Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Namun secara parsial, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
9	Meisy Hedri & Erinos	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Implementasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Stewardship Theory</i></li> </ul>	Variabel Independen	Hasil penelitian menunjukkan: kualitas sumber daya manusia, penerapan sistem informasi

	(2020)	Sistem Informasi Manajemen Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas sumber daya manusia (X1)</li> <li>• Implementasi sistem informasi manajemen (X2)</li> <li>• Standar akuntansi pemerintahan (X3)</li> </ul> <p>Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y)</p>	manajemen daerah dan penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
10	Resmiyani Ansar, Rinto Syahdan dan Iwan Seber (2022)	Kompetensi Sumber Daya Manusia Dalam Memoderasi Pemahaman SAP dan Penerapan SIA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Stewardship Theory</i></li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman SAP (X1)</li> <li>• Penerapan SIA (X2)</li> </ul> <p>Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan</p> <p>Variabel moderasi Kompetensi sumber daya manusia (Z)</p>	Hasil penelitian membuktikan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan system informasi akuntansi serta kompetensi sumberdaya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kepulauan Sula. Kompetensi sumberdaya manusia merupakan variabel predictor yang memoderasi hubungan pemahaman standar akuntansi pemerintah dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
11	Hia & Iman Jaya (2020)	Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (PSIP) Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kepatuhan Perundang-undangan Dan Pengelolaan Aset Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Agency Theory</i></li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pengendalian internal pemerintah (X1)</li> <li>• Standar akuntansi pemerintahan (X2)</li> <li>• Kepatuhan perundang-undangan (X3)</li> <li>• Pengelolaan aset daerah (X4)</li> </ul> <p>Variabel Dependen</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, dan pengelolaan aset daerah masing-masing berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Nias Barat.

				Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)	
12	M. Wahyuddin Abdullah (2017)	Pemoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Bone	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Agency Theory</i></li> </ul>	<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman standar akuntansi pemerintahan (X1)</li> <li>• Sistem informasi akuntansi (X2)</li> </ul> <p>Variabel Dependen Kualitas laporan keuangan daerah (Y)</p> <p>Variabel Moderasi Kompetensi sumber daya manusia (Z)</p>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dalam memoderasi hubungan antara pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatn sistem informasi akuntansi

## Lampiran II: Data Sampel OPD Provinsi Sulawesi Barat

### Jumlah Pegawai Bagian Keuangan Pada OPD di Provinsi Sulawesi Barat

No	Nama OPD	Sampel
1.	Dinas Kesehatan	5
2.	Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang	3
3.	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	4
4.	Dinas Sosial	5
5.	Dinas Tenaga Kerja	4
6.	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga	5
7.	Dinas Ketahanan Pangan	3
8.	Dinas Lingkungan Hidup	3
9.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
10.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3
11.	Dinas Perhubungan	5
12.	Dinas Komunikas, Informatika Persandian dan Statistik	3
13.	Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	5
14.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
15.	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3
16.	Dinas Perpustakaan dan Kersipan Daerah	3
17.	Dinas Kelautan dan Perikanan	4
18.	Dinas Parawisata	5
19.	Dinas Perkebunan Daerah	5
20.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikulturs dan Peternakan	3
21.	Dinas Kehutanan	3
22.	Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral	3
23.	Dinas Transmigrasi	3
24.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah	5
25.	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	3
26.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah	3
27.	Badan Kepegawaian daerah	5
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4
29.	Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	4
30.	Badan Kesatuan bangsa Politik	3
<b>Jumlah :</b>		<b>114</b>

Sumber: Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat

### Lampiran III: Kuesioner

#### Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth:

Bapak/Ibu/Saudara (i)

Responden Di -Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Magister Akuntansi (S2) Universitas Hasanuddin, Saya :

Nama : Annisa Rahmadhani S Lihawa  
NIM : A062212031  
Fak/Jur/Sem : Ekonomi dan Bisnis/ Magister Akuntansi/ IV

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk Penyusunan tesis dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kepatuhan Perundang-Undangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi”**

Dengan segala kerendahan hati, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi kuesioner ini. Saya berharap Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang dirasakan, dilakukan dan dialami, bukan apa yang seharusnya ideal.

Sesuai dengan kode etik penelitian, data dan informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijamin kerahasiaanya, dan hanya ditujukan untuk kepentingan ilmiah. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini adalah bantuan yang tak ternilai bagi saya.

Akhir kata, atas segala perhatian dan bantuannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

**Annisa Rahmadhani S Lihawa**



## KUESIONER

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kepatuhan Perundang-Undangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi**

Sebelum mengisi kuesioner, dimohon untuk memberikan data-data sesuai dengan format dibawah ini :

#### 1. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan/Pangkat :

Lama Menjabat :

Nama Instansi :

#### 2. Cara Pengisian Kuesioner

Mohon saudara atau saudari memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada kolom pernyataan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

STS = Sangat Tidak Setuju      S = Setuju

TS = Tidak Setuju              SS = Sangat Setuju

KS = Netral

### Variabel Kualitas Laporan Keuangan (y)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Relevan</b>						
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/Lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi untuk mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu					
2	Laporan keuangan yang dihasilkan dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya					
3	Instansi/Lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
4	Instansi/Lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
<b>Andal</b>						
5	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi yang disajikan					
6	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh					
7	Instansi/Lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus					
<b>Dapat dibandingkan</b>						
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/Lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
9	Dalam Menyusun laporan keuangan, instansi/Lembaga tempat saya bekerja telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan (SAP)					
<b>Dapat dipahami</b>						
10	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/Lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					
11	Informasi dalam laporan keuangan dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami					
Andrianto (2018)						

### Variabel Sistem Pengendalian Internal (X1)

No.	Pertayaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Lingkungan pengendalian</b>						
1	Pimpinan selalu menetapkan aturan mengenai prilaku dan stándar etika pegawai					
2	Pimpinan OPD secara terus menerus melakukan penilaian terhadap kualitas pengendalian internal					
3	Pimpinan OPD selalu mengambil tindakan yang tegas atas pelanggaran kebijakan, prosedur, atau aturan perilaku					
4	Pimpinan OPD selalu melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi, fisik kas, dan barang					
<b>Pemantauan</b>						
5	Sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern, OPD telah melakukan perbaikan pengendalian intern					
6	OPD selalu menindaklanjuti setiap hasil temuan/ revidu dan saran yang diberikan oleh BPK/Inspektorat					
7	Pimpinan selalu merevidu dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan					
<b>Penilaian resiko</b>						
8	Pimpinan telah melakukan analisis resiko secara lengkap dan menyeluruh terhadap kemungkinan timbulnya pelanggaran terhadap sistem akuntansi					
9	Pimpinan selalu memiliki rencana pengelolaan atau mengurangi resiko pelanggaran terhadap sistem dan prosedur akuntansi					
<b>Kegiatan pengendalian</b>						
10	Pegawai dan atasan telah memahami tujuan dari kegiatan pengendalian					

11	Semua transaksi yang dientri dan diproses kedalam komputer adalah seluruh transaksi yang telah diotorisasi					
12	Kebijakan dan prosedur pengamanan fisik atas aset telah ditetapkan dan di implementasikan dengan baik					
<b>Informasi dan komunikasi</b>						
13	Informasi telah disediakan secara tepat waktu dan memungkinkan untuk dilakukan tindakan korektif secara tepat					
14	Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan masyarakat, rekanan, dan aparat pengawas intern dalam memberikan masukan signifikan					
Velia (2020)						

### Variabel Pemahaman Standar Akuntansi (X2)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Penyajian dan penyusunan laporan realisasi anggaran</b>						
1	Pengelola keuangan selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran dengan tepat waktu					
2	Pengelola keuangan menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis kas					
<b>Penyajian informasi lengkap mengenai pos-pos dalam laporan keuangan</b>						
3	Pengelola keuangan bisa menyampaikan laporan pertanggungjawaban dengan tepat waktu					
4	Pengelola keuangan selalu menyajikan Catatan atas laporan keuangan pada setiap periode pelaporan					
<b>Pertanggungjawaban pengelolaan dana</b>						
5	Pengelola keuangan dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana					
6	Pengelola keuangan bisa memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur					
<b>Pengelolaan asset, kewajiban dan modal</b>						
7	Pengelola keuangan bisa memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran dana					
8	Pengelola keuangan dapat membuat cara untuk memudahkan perencanaan, pengelolaan, pengendalian atas asset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah					
Rahmayani (2018)						

**Variabel Kepatuhan Perundang-undangan (X3)**

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Potensi kerugian</b>						
1	OPD memiliki rencana mitigasi resiko terhadap potensi kerugian keuangan daerah					
2	OPD mengikuti kebijakan yang telah di implementasikan untuk mengurangi risiko kerugian keuangan daerah					
<b>Temuan administrasi</b>						
3	Penyajian data keuangan bebas dari salah saji material					
4	Laporan-laporan disediakan secara sistematis, teratur, dan tepat waktu					
<b>Ketidakhematan</b>						
5	OPD berupaya untuk mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas di OPD					
6	Pegawai merespon atau berpartisipasi dalam mengidentifikasi atau memberikan solusi terhadap masalah pemborosan di OPD					
<b>Ketidakefisienan dan ketidakefektifian</b>						
7	OPD menggunakan kuantitas/kualitas input untuk satu satuan output dengan tepat					
8	Prosedur yang di ikuti OPD memberikan manfaat atau hasil sesuai yang direncanakan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai					
IHPS 1 BPK (2014)						

### Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (Z)

No.	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
<b>Pengetahuan (<i>knowledge</i>)</b>						
1	Saya memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang baik					
2	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik					
3	Saya memahami peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan dengan baik					
<b>Keterampilan (<i>Skill</i>)</b>						
4	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan baik					
5	Saya mampu Menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran, laporan operasional, dan neraca dengan baik					
6	Saya mampu Menyusun dan menyajikan laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan dengan baik					
<b>Perilaku (<i>Attitude</i>)</b>						
7	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang pegawai					
8	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					
9	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum					
10	Saya mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif					
Darmawan (2018)						

## Lampiran 5

### Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	114	3.83	4.83	4.2657	.20215
X2	114	3.88	4.75	4.2439	.18122
X3	114	3.88	4.75	4.2689	.19448
M	114	3.89	4.81	4.2913	.16266
Y	114	3.71	4.60	4.2846	.18435
Valid N (listwise)	114				

## Lampiran 6

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

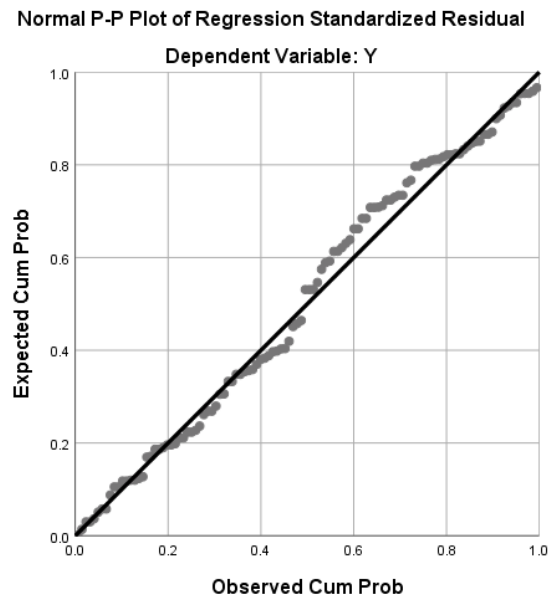
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15365584
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.054
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





## Lampiran 7

### Hasil Uji Autokorelasi dan koefisien determinasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 <sup>a</sup>	.605	.586	.15574	1.551

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.172	3	.391	16.114	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.668	110	.024		
	Total	3.840	113			

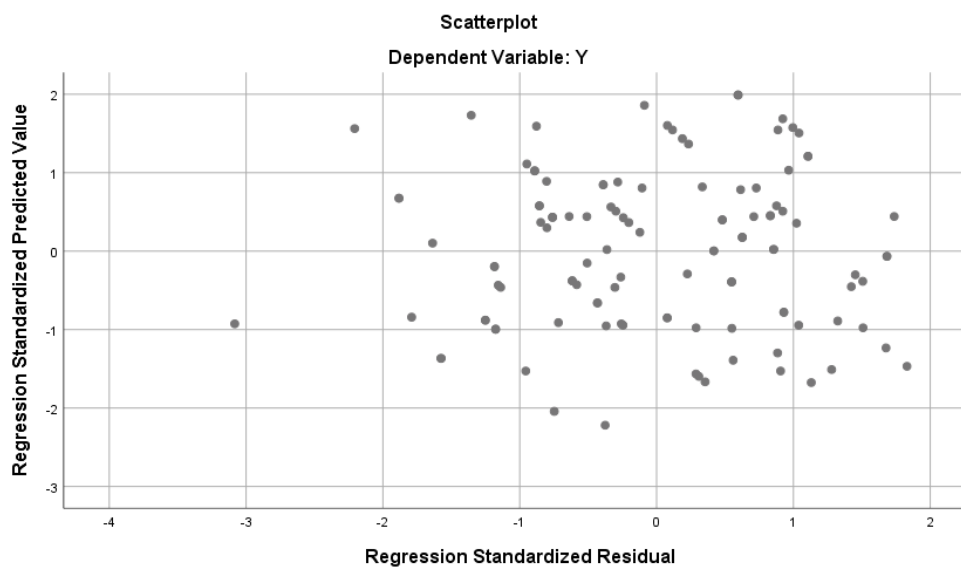
a. Dependent Variable: Y

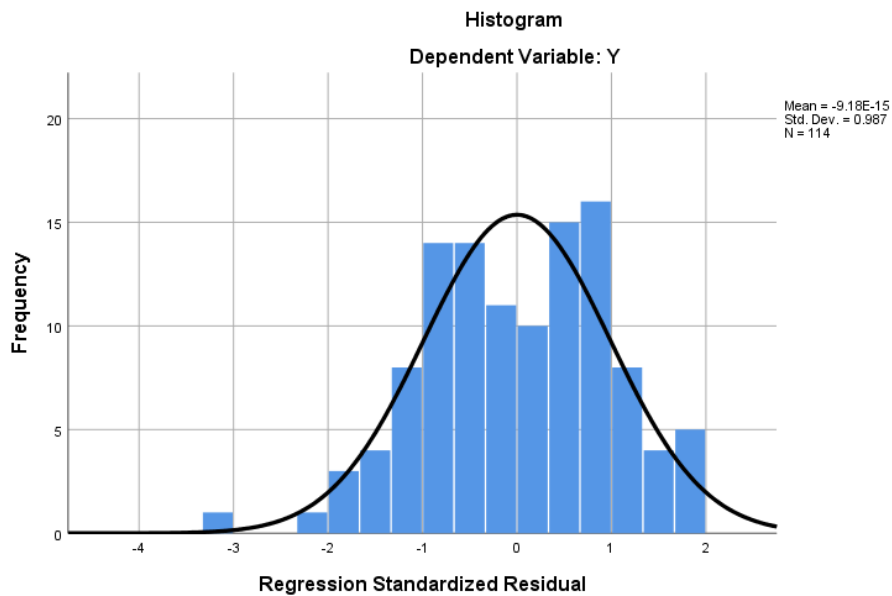
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Lampiran 8****Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji T****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.990	.435		4.571	.000		
	X1	.340	.077	.154	1.823	.021	.884	1.131
	X2	.403	.092	.396	4.390	.000	.774	1.292
	X3	.277	.085	.292	3.269	.001	.791	1.264
	Z	.361	.072	.198	2.960	.021	.752	1.167

a. Dependent Variable: Y

**Lampiran 9****Hasil uji Heteroskedastisitas**



## Lampiran 10

### Hasil Uji T & MRA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.802	.428			5.144	.000
X1	.596	2.076	.653		.287	.775
X2	-.537	2.575	-.528		-.209	.835
X3	.135	2.000	.143		.068	.946
X1.M	.769	.483	1.030		2.350	.021
X2.M	.511	.299	1.288		4.353	.002
X3.M	.726	.360	1.468		4.057	.001

a. Dependent Variable: Y

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.655	.591	.15911	1.551

a. Predictors: (Constant), X3.M, X2.M, X1.M

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 11

### Uji Validitas dan Reabilitas

		X1.1.1	X1.1.2	X1.1.3	X1.1.4	X1.1
X1.1.1	Pearson Correlation	1	.177	.043	-.199*	.451**
	Sig. (2-tailed)		.060	.646	.034	.000
	N	114	114	114	114	114
X1.1.2	Pearson Correlation	.177	1	.167	-.184	.534**
	Sig. (2-tailed)	.060		.076	.050	.000
	N	114	114	114	114	114
X1.1.3	Pearson Correlation	.043	.167	1	.107	.660**
	Sig. (2-tailed)	.646	.076		.258	.000
	N	114	114	114	114	114
X1.1.4	Pearson Correlation	-.199*	-.184	.107	1	.405**
	Sig. (2-tailed)	.034	.050	.258		.000
	N	114	114	114	114	114
X1.1	Pearson Correlation	.451**	.534**	.660**	.405**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	5

### Correlations

		X1.2.1	X1.2.2	X1.2.3	X1.2
X1.2.1	Pearson Correlation	1	.056	-.130	.471**
	Sig. (2-tailed)		.557	.169	.000
	N	114	114	114	114
X1.2.2	Pearson Correlation	.056	1	.004	.624**
	Sig. (2-tailed)	.557		.965	.000
	N	114	114	114	114
X1.2.3	Pearson Correlation	-.130	.004	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.169	.965		.000
	N	114	114	114	114
X1.2	Pearson Correlation	.471**	.624**	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	5

		X1.3.1	X1.3.2	X1.3
X1.3.1	Pearson Correlation	1	.343**	.819**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	114	114	114
X1.3.2	Pearson Correlation	.343**	1	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	114	114	114
X1.3	Pearson Correlation	.819**	.820**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

### Correlations

		X1.4.1	X1.4.2	X1.4.3	X1.4
X1.4.1	Pearson Correlation	1	-.063	.032	.615**
	Sig. (2-tailed)		.505	.736	.000
	N	114	114	114	114
X1.4.2	Pearson Correlation	-.063	1	-.150	.430**
	Sig. (2-tailed)	.505		.112	.000
	N	114	114	114	114
X1.4.3	Pearson Correlation	.032	-.150	1	.576**
	Sig. (2-tailed)	.736	.112		.000
	N	114	114	114	114
X1.4	Pearson Correlation	.615**	.430**	.576**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	5

### Correlations

		X1.5.1	X1.5.2	X1.5
X1.5.1	Pearson Correlation	1	.204*	.717**
	Sig. (2-tailed)		.030	.000
	N	114	114	114
X1.5.2	Pearson Correlation	.204*	1	.829**
	Sig. (2-tailed)	.030		.000
	N	114	114	114
X1.5	Pearson Correlation	.717**	.829**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	5

### Correlations

		X2.1.1	X2.1.2	X2.1
X2.1.1	Pearson Correlation	1	-.312**	.520**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	114	114	114
X2.1.2	Pearson Correlation	-.312**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	114	114	114
X2.1	Pearson Correlation	.520**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	5

### Correlations

		X2.2.1	X2.2.2	X2.2
X2.2.1	Pearson Correlation	1	.107	.723**
	Sig. (2-tailed)		.259	.000
	N	114	114	114
X2.2.2	Pearson Correlation	.107	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.259		.000
	N	114	114	114
X2.2	Pearson Correlation	.723**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.701	5

### Correlations

		X2.3.1	X2.3.2	X2.3
X2.3.1	Pearson Correlation	1	.150	.727**
	Sig. (2-tailed)		.111	.000
	N	114	114	114
X2.3.2	Pearson Correlation	.150	1	.788**
	Sig. (2-tailed)	.111		.000
	N	114	114	114
X2.3	Pearson Correlation	.727**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.641	5

### Correlations

		X2.4.1	X2.4.2	X2.4
X2.4.1	Pearson Correlation	1	-.225*	.635**
	Sig. (2-tailed)		.016	.000
	N	114	114	114
X2.4.2	Pearson Correlation	-.225*	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.016		.000
	N	114	114	114
X2.4	Pearson Correlation	.635**	.610**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	5



### Correlations

		X3.1.1	X3.1.2	X3.1
X3.1.1	Pearson Correlation	1	.270**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000
	N	114	114	114
X3.1.2	Pearson Correlation	.270**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000
	N	114	114	114
X3.1	Pearson Correlation	.788**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.626	5

### Correlations

		X3.2.1	X3.2.2	X3.2
X3.2.1	Pearson Correlation	1	.079	.752**
	Sig. (2-tailed)		.402	.000
	N	114	114	114
X3.2.2	Pearson Correlation	.079	1	.717**
	Sig. (2-tailed)	.402		.000
	N	114	114	114
X3.2	Pearson Correlation	.752**	.717**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

### Correlations

		X3.3.1	X3.3.2	X3.3
X3.3.1	Pearson Correlation	1	.959**	.990**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	114	114	114
X3.3.2	Pearson Correlation	.959**	1	.989**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	114	114	114
X3.3	Pearson Correlation	.990**	.989**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	5

### Correlations

		X3.4.1	X3.4.2	X3.4
X3.4.1	Pearson Correlation	1	-.063	.699**
	Sig. (2-tailed)		.508	.000
	N	114	114	114
X3.4.2	Pearson Correlation	-.063	1	.670**
	Sig. (2-tailed)	.508		.000
	N	114	114	114
X3.4	Pearson Correlation	.699**	.670**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	5

### Correlations

		M.1.1	M.1.2	M.1.3	M.1
M.1.1	Pearson Correlation	1	.144	.220*	.685**
	Sig. (2-tailed)		.127	.019	.000
	N	114	114	114	114
M.1.2	Pearson Correlation	.144	1	.048	.603**
	Sig. (2-tailed)	.127		.611	.000
	N	114	114	114	114
M.1.3	Pearson Correlation	.220*	.048	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.019	.611		.000
	N	114	114	114	114
M.1	Pearson Correlation	.685**	.603**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.723	5

### Correlations

		M.2.1	M.2.2	M.2.3	M.2
M.2.1	Pearson Correlation	1	-.221*	-.170	.418**
	Sig. (2-tailed)		.018	.071	.000
	N	114	114	114	114
M.2.2	Pearson Correlation	-.221*	1	-.133	.432**
	Sig. (2-tailed)	.018		.157	.000
	N	114	114	114	114
M.2.3	Pearson Correlation	-.170	-.133	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.071	.157		.000
	N	114	114	114	114
M.2	Pearson Correlation	.418**	.432**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	5

### Correlations

		M.3.1	M.3.2	M.3.3	M.3.4	M.3
M.3.1	Pearson Correlation	1	-.107	-.078	.005	.458**
	Sig. (2-tailed)		.257	.410	.961	.000
	N	114	114	114	114	114
M.3.2	Pearson Correlation	-.107	1	.137	-.173	.486**
	Sig. (2-tailed)	.257		.145	.066	.000
	N	114	114	114	114	114
M.3.3	Pearson Correlation	-.078	.137	1	-.079	.505**
	Sig. (2-tailed)	.410	.145		.404	.000
	N	114	114	114	114	114
M.3.4	Pearson Correlation	.005	-.173	-.079	1	.385**
	Sig. (2-tailed)	.961	.066	.404		.000
	N	114	114	114	114	114
M.3	Pearson Correlation	.458**	.486**	.505**	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	5

### Correlations

		Y.1.1	Y.1.2	Y.1.3	Y.1.4	Y.1
Y.1.1	Pearson Correlation	1	.178	.079	.089	.592**
	Sig. (2-tailed)		.058	.406	.345	.000
	N	114	114	114	114	114
Y.1.2	Pearson Correlation	.178	1	.037	.121	.553**
	Sig. (2-tailed)	.058		.694	.201	.000
	N	114	114	114	114	114
Y.1.3	Pearson Correlation	.079	.037	1	.132	.550**
	Sig. (2-tailed)	.406	.694		.161	.000
	N	114	114	114	114	114

Y.1.4	Pearson Correlation	.089	.121	.132	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.345	.201	.161		.000
	N	114	114	114	114	114
Y.1	Pearson Correlation	.592**	.553**	.550**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.676	5

### Correlations

		Y.2.1	Y.2.2	Y.2.3	Y.2
Y.2.1	Pearson Correlation	1	-.129	.123	.506**
	Sig. (2-tailed)		.170	.192	.000
	N	114	114	114	114
Y.2.2	Pearson Correlation	-.129	1	.175	.631**
	Sig. (2-tailed)	.170		.063	.000
	N	114	114	114	114
Y.2.3	Pearson Correlation	.123	.175	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.192	.063		.000
	N	114	114	114	114
Y.2	Pearson Correlation	.506**	.631**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	114	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	5

### Correlations

		Y.3.1	Y.3.2	Y.3
Y.3.1	Pearson Correlation	1	.037	.730**
	Sig. (2-tailed)		.697	.000
	N	114	114	114
Y.3.2	Pearson Correlation	.037	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.697		.000
	N	114	114	114
Y.3	Pearson Correlation	.730**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

### Correlations

		Y.4.1	Y.4.2	Y.4
Y.4.1	Pearson Correlation	1	.124	.756**
	Sig. (2-tailed)		.187	.000
	N	114	114	114
Y.4.2	Pearson Correlation	.124	1	.744**
	Sig. (2-tailed)	.187		.000
	N	114	114	114
Y.4	Pearson Correlation	.756**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	114	114	114

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	5

## Lampiran 12 Rekapitulasi jawaban responden

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (f) & Persentase (%)										Ratarata Skor	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1.1	0	0,00	0	0,00	1	0,88	74	64,91	39	34,21	4,33	Sangat Baik
X1.1.2	0	0,00	0	0,00	1	0,88	67	58,77	46	40,35	4,39	Sangat Baik
X1.1.3	0	0,00	0	0,00	10	8,77	77	67,54	27	23,68	4,15	Baik
X1.1.4	0	0,00	0	0,00	8	7,02	70	61,40	36	31,58	4,25	Sangat Baik
<b>Lingkungan Pengendalian (X<sub>1.1</sub>)</b>											<b>4,28</b>	<b>Sangat Baik</b>
X1.2.1	0	0,00	0	0,00	1	0,88	76	66,67	37	32,46	4,32	Sangat Baik
X1.2.2	0	0,00	0	0,00	9	7,89	76	66,67	29	25,44	4,18	Baik
X1.2.3	0	0,00	0	0,00	8	7,02	59	51,75	47	41,23	4,34	Sangat baik
<b>Pemantauan (X<sub>1.2</sub>)</b>											<b>4,28</b>	<b>Sangat Baik</b>
X1.3.1	0	0,00	0	0,00	9	7,89	69	60,53	36	31,58	4,24	Sangat Baik
X1.3.2	0	0,00	0	0,00	10	8,77	70	61,40	34	29,82	4,21	Sangat Baik
<b>Penilaian Resiko (X<sub>1.3</sub>)</b>											<b>4,22</b>	<b>Sangat Baik</b>
X1.4.1	0	0,00	0	0,00	8	7,02	60	52,63	46	40,35	4,33	Sangat Baik
X1.4.2	0	0,00	0	0,00	6	5,26	74	64,69	34	29,82	4,25	Sangat Baik
X1.4.3	0	0,00	0	0,00	9	7,89	61	53,52	44	38,60	4,31	Sangat Baik
<b>Kegiatan Pengendalian (X<sub>1.4</sub>)</b>											<b>4,30</b>	<b>Sangat baik</b>
X1.5.1	0	0,00	0	0,00	4	3,51	82	71,93	28	24,56	4,21	Sangat Baik
X1.5.2	0	0,00	0	0,00	9	7,89	62	54,39	43	37,72	4,30	Sangat baik
<b>Informasi dan Komunikasi</b>											<b>4,25</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-Rata Variabel Sistem Pengendalian Internal (X<sub>1</sub>)</b>											<b>4,27</b>	<b>Sangat baik</b>

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (f) & Persentase (%)										Rata Rata Skor	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1.1	0	0,00	0	0,00	4	3,51	68	59,65	42	36,84	4,33	Sangat Baik
X2.1.2	0	0,00	0	0,00	11	9,65	66	57,89	37	32,46	4,23	Sangat Baik
<b>Penyajian dan Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (X<sub>2.1</sub>)</b>											<b>4,28</b>	<b>Sangat Baik</b>
X2.2.1	0	0,00	0	0,00	9	7,89	73	64,04	32	28,07	4,20	Baik
X2.2.2	0	0,00	0	0,00	10	8,77	65	57,02	39	34,21	4,25	Sangat Baik
<b>Penyajian Informasi Lengkap Mengenai Pos-pos Dalam Laporan Keuangan (X<sub>2.2</sub>)</b>											<b>4,23</b>	<b>Sangat Baik</b>
X3.3.1	0	0,00	0	0,00	10	8,77	73	60,04	31	27,19	4,18	Baik
X3.3.2	0	0,00	0	0,00	13	11,40	62	54,39	39	34,21	4,23	Sangat Baik
<b>Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana (X<sub>2.3</sub>)</b>											<b>4,21</b>	<b>Sangat Baik</b>
X4.4.1	0	0,00	0	0,00	19	16,67	84	73,68	11	9,65	3,93	Baik
X4.4.2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	49	42,98	65	57,02	4,57	Sangat Baik
<b>Pengelolaan Aset, Kewajiban dan Modal (X<sub>2.4</sub>)</b>											<b>4,25</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-Rata Variabel Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan (X<sub>2</sub>)</b>											<b>4,24</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data primer diolah tahun 2023

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (f) & Persentase (%)										Rata Rata Skor	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X3.1.1	0	0,00	0	0,00	19	16,67	84	73,68	11	9,65	3,93	Baik
X3.1.2	0	0,00	0	0,00	14	12,28	82	71,93	18	15,79	4,04	Baik
<b>Potensi Kerugian (X<sub>3.1</sub>)</b>											<b>3,98</b>	<b>Baik</b>
X3.2.1	0	0,00	0	0,00	2	1,75	65	57,02	47	41,23	4,39	Sangat Baik
X3.2.2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	49	42,98	65	57,02	4,57	Sangat Baik
<b>Temuan Administrasi (X<sub>3.2</sub>)</b>											<b>4,48</b>	<b>Sangat baik</b>
X3.3.1	0	0,00	0	0,00	11	9,65	75	65,79	28	24,56	4,15	Baik
X3.3.2	0	0,00	0	0,00	11	9,65	76	66,67	27	23,68	4,14	Baik
<b>Ketidakhematan (X<sub>3.3</sub>)</b>											<b>4,14</b>	<b>Baik</b>
X3.4.1	0	0,00	0	0,00	2	1,75	68	59,65	44	38,60	4,37	Sangat baik
X3.4.2	0	0,00	0	0,00	0	0,00	52	45,61	62	54,39	4,54	Sangat Baik
<b>Ketidakefisienan dan Ketidakefektifan (X<sub>3.4</sub>)</b>											<b>4,46</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-Rata Variabel Kepatuhan Perundang-undangan (X<sub>3</sub>)</b>											<b>4,27</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data primer diolah tahun 2023



Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (f) & Persentase (%)										Rata Rata Skor	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Z.1.1	0	0,00	0	0,00	2	1,75	72	63,16	40	35,09	4,33	Sangat Baik
Z.1.2	0	0,00	0	0,00	2	1,75	66	57,89	46	40,35	4,39	Sangat Baik
Z.1.3	0	0,00	0	0,00	7	6,14	73	64,04	34	29,82	4,24	Sangat Baik
<b>Pengetahuan (Z.1)</b>											<b>4,32</b>	<b>Sangat Baik</b>
Z.2.1	0	0,00	0	0,00	6	5,26	77	67,54	31	27,19	4,22	Sangat Baik
Z.2.2	0	0,00	0	0,00	4	3,51	69	60,53	41	35,96	4,32	Sangat Baik
Z.2.3	0	0,00	0	0,00	9	7,89	69	60,53	36	31,58	4,24	Sangat Baik
<b>Keterampilan (Z.02)</b>											<b>4,26</b>	<b>Sangat Baik</b>
Z.3.1	0	0,00	0	0,00	1	0,88	67	58,77	46	40,35	4,39	Sangat Baik
Z.3.2	0	0,00	0	0,00	2	1,75	69	60,53	43	37,72	4,36	Sangat Baik
Z.3.3	0	0,00	0	0,00	3	2,63	85	74,56	26	22,81	4,20	Baik
Z.3.4	0	0,00	0	0,00	4	3,51	81	71,05	29	25,44	4,22	Sangat Baik
<b>Perilaku (Z.3)</b>											<b>4,29</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-Rata Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia(Z)</b>											<b>4,29</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Data primer diolah tahun 2023

Item (Butir)	Frekuensi Jawaban Responden (f) & Persentase (%)										Rata Rata Skor	Kategori
	STS(1)		TS(2)		N(3)		S(4)		SS(5)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1.1	0	0,00	0	0,00	5	4,39	78	68,42	31	27,19	4,23	Sangat Baik
Y.1.2	0	0,00	0	0,00	2	1,75	83	72,81	29	25,44	4,24	Sangat Baik
Y.1.3	0	0,00	0	0,00	2	1,75	72	63,16	40	35,09	4,33	Sangat Baik
Y.1.4	0	0,00	0	0,00	2	1,75	65	57,02	47	41,23	4,39	Sangat Baik
<b>Relevan (Y.1)</b>											<b>4,30</b>	<b>Sangat Baik</b>
Y.2.1	0	0,00	0	0,00	4	3,51	78	68,42	32	28,07	4,25	Sangat Baik
Y.2.2	0	0,00	0	0,00	11	9,65	70	61,40	33	28,95	4,19	Baik
Y.2.3	0	0,00	0	0,00	0	0,00	51	44,74	63	55,26	4,55	Sangat Baik
<b>Andal (Y.2)</b>											<b>4,33</b>	<b>Sangat Baik</b>
Y.3.1	0	0,00	0	0,00	6	5,26	78	68,42	30	26,32	4,21	Sangat Baik
Y.3.2	0	0,00	0	0,00	4	3,51	78	68,42	32	28,07	4,25	Sangat Baik
<b>Dapat Dibandingkan (Y.3)</b>											<b>4,23</b>	<b>Sangat Baik</b>
Y.4.1	0	0,00	0	0,00	6	5,26	73	64,04	35	30,70	4,25	Sangat Baik
Y.4.2	0	0,00	0	0,00	4	3,51	71	62,28	39	34,21	4,31	Sangat Baik
<b>Dapat Dipahami (Y.4)</b>											<b>4,28</b>	<b>Sangat Baik</b>
<b>Rata-Rata Variabel Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y)</b>											<b>4,28</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber : Data primer diolah tahun 2023